

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal berupa uang dalam jumlah tertentu di pasar modal. Sebelum masuk ke dunia investasi, terlebih dahulu harus menetapkan tujuan apa yang diinginkan dari sebuah investasi. Berinvestasi bukan merupakan tujuan, melainkan proses untuk mencapai tujuan. Setiap orang mempunyai tujuan investasi yang berbeda, waktu yang berbeda untuk mencapainya (*time horizon*), preferensi yang berbeda dalam memilih instrumen kebutuhan khusus (*unique need*) dan sikap yang berbeda terhadap resiko (Cahyono, 1999). Tujuan investasi bisa berjangka pendek, dan juga bisa jangka panjang. Dalam berinvestasi, seorang investor mengharapkan dana yang digunakannya dapat memberikan hasil. Tetapi dari berbagai hasil yang diperoleh, salah satu yang harus disadari oleh seorang investor ketika memilih instrumen investasi adalah resiko. Setiap instrumen investasi mengandung potensi resiko yang berbeda-beda. Meskipun demikian, prinsip yang berlaku adalah sama yaitu semakin besar potensi hasil suatu investasi, maka instrumen tersebut mempunyai potensi resiko yang juga sama besar.

Salah satu alternatif pilihan yang dipilih oleh investor adalah berinvestasi di Reksa Dana yaitu dengan membeli unit penyertaan Reksa Dana. Seperti jenis investasi yang lainnya, investasi di Reksa dana juga mengalami ketidakpastian. Hal ini disebabkan saham berhubungan dengan keadaan-keadaan yang terjadi, seperti keadaan perekonomian, politik, industri, dan keadaan perusahaan. Masyarakat Indonesia baru mengenal Reksa Dana pada September 1995, ketika Group Gajah Tunggal, melalui PT. BDNI Securities, mendirikan PT. BDNI Reksadana.

Dalam perkembangan di dunia investasi, sejak tahun 1970, karakteristik bisnis asuransi jiwa juga telah berubah. Meningkatnya investor memaksa perusahaan-perusahaan asuransi untuk menawarkan produk-produk yang lebih kompetitif. Ketika perusahaan asuransi jiwa menyediakan wahana investasi,

perusahaan asuransi tersebut tidak hanya bersaing dengan perusahaan asuransi jiwa yang lain tetapi mereka juga bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan yang lain yang menyediakan instrumen-instrumen investasi. Beberapa contoh perusahaan asuransi di Indonesia yang menyediakan wahana investasi adalah PT. Prudential Life Assurance, PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia. Investasi yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi adalah produk dalam bentuk *unit link* (*unit trust*). *Unit link* yang ditawarkan berbeda dengan saham yang ada di Reksa Dana. Dalam *unit link*, selain wahana investasi, perusahaan asuransi juga memberikan jaminan asuransi.

PT. Prudential Life Assurance meluncurkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit link*) pertamanya di tahun 1999 dan merupakan produk pertama di Indonesia. Dari sisi investasi, PT. Prudential Life Assurance menawarkan lima instrumen pilihan bagi para investor yaitu PRUlink Rupiah Managed Fund, PRUlink USD Fixed Income Fund, PRUlink Rupiah Equity Fund, PRUlink Rupiah Fixed Income Fund, dan PRUlink Rupiah Cash Fund.

Data yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah NAV dari Prulink Equity Fund karena produk ini adalah produk yang paling diminati di Prudential Indonesia. Selain itu, produk ini memiliki fluktuasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan produk lainnya. Sehingga menyebabkan para manajer investasi harus bertindak hati-hati dalam menginvestasikan dananya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan pemodelan untuk memprediksi NAV Equity di masa yang akan datang melalui pemodelan NAV Equity masa lampau dengan faktor-faktor yang mempengaruhi NAV Equity.

Selama ini, telah banyak penelitian sejenis yang telah dilakukan untuk memprediksi *Net Asset Value* (NAV) Reksa Dana dengan menggunakan metode regresi untuk menentukan model yang tepat. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Yuliana (2005) menggunakan metode regresi untuk memodelkan hubungan antara Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada salah satu reksa dana yang dikeluarkan oleh PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia yaitu Phinisi Dana Tetap Pemerintah (PDTP) dengan prediktor inflasi, IHSG, suku bunga, kurs nilai tukar mata uang Indonesia terhadap dollar Amerika dan obligasi pemerintah. Di

samping itu, penelitian lain yang berkaitan dengan peramalan harga saham dapat dilihat di Louis (2005), Wulan (2005), Halim dan Abdul (2007).

Dari penelitian-penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa faktor prediktor masih melibatkan faktor-faktor internal dan belum melibatkan faktor *eksternal/regional*. Padahal situasi pasar modal Indonesia telah berubah drastis seiring kebijakan BEI yang memperbolehkan investor asing masuk BEI.

Berdasarkan permasalahan yang ada akan dilakukan penelitian menggunakan metode fungsi transfer dan Neural Network dengan faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap NAV dari Equity yaitu harga minyak mentah dunia (X_1), harga emas internasional (X_2), nilai kurs dollar (X_3). Prediktor-prediktor tersebut diperoleh dari berbagai artikel, sumber kepustakaan, jurnal-jurnal, dan teori ekonomi yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

I.2 Perumusan Masalah

1. Apa metode peramalan terbaik yang dapat digunakan untuk meramalkan NAV Equity Fund pada periode yang akan datang sebagai pedoman bagi perusahaan dan membantu para investor dalam mengambil keputusan terhadap dana yang akan diinvestasikan.
2. Bagaimana model yang dapat menjelaskan hubungan antara *Net Asset Value* (NAV) dari Equity Fund pada salah satu Reksa Dana yang dikeluarkan oleh PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dengan harga minyak mentah dunia, harga emas internasional, dan nilai kurs dollar?

I.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang ditetapkan dalam skripsi ini adalah faktor lainnya yang diduga berkaitan dengan fluktuasi NAV dianggap konstan.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan metode peramalan yang tepat melalui metode fungsi transfer (ARIMAX) dan Neural Network (NN) untuk memprediksi *Nett Asset Value* (NAV) Equity Fund sebagai pedoman bagi perusahaan dan membantu para investor dalam mengambil keputusan terhadap dana yang akan diinvestasikan.
2. Mengetahui hubungan antara harga minyak mentah dunia, harga emas internasional, dan nilai kurs dollar terhadap *Nett Asset Value* (NAV) Equity Fund melalui metode fungsi transfer (ARIMAX).

I.5 Sistematika Penulisan

Laporan Skripsi ini terdiri atas 6 (enam) bab yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya:

Bab I. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang permasalahan penelitian secara umum, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi serta sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Berisi tinjauan pustaka dan teori-teori dasar yang berhubungan dengan penelitian, bertujuan untuk mempermudah pembahasan dan sebagai landasan untuk mengupas permasalahan penelitian.

Bab III. Metodologi Penelitian

Berisi tahapan metodologi pemecahan masalah dalam bentuk *flowchart* sampai solusi serta uraian lengkap tentang tahapan penelitian yang dilakukan sampai dengan pengambilan kesimpulan.

Bab IV. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisi hasil pengamatan dan pengolahan data yang diperlukan untuk memperoleh solusi permasalahan dalam penelitian.

Bab V. Analisa

Berisi hasil pembahasan yang dilengkapi dengan pengujian dan analisis data untuk menyelesaikan masalah utama dalam penelitian.

Bab VI. Penutup

Berisi kesimpulan yang merupakan solusi permasalahan dalam penelitian, yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan.